

MI  
UNAN

**DEPARTEMEN PENDIDIKAN NASIONAL  
UNIVERSITAS SRIWIJAYA  
FAKULTAS EKONOMI  
INDERALAYA**

**SKRIPSI**

**PERANAN HUTAN TANAMAN INDUSTRI (HTI) TERHADAP  
PENERIMAAN DAERAH DAN  
KESEJAHTERAAN MASYARAKAT**

**STUDI KASUS : KABUPATEN OKI**



**Diajukan Oleh:**

**RANISAFITSILA YB  
NIM. 01043120050**

**Untuk Memenuhi Sebagian dari Syarat-syarat**

**Guna Mencapai Gelar**

**Sarjana Ekonomi**

**2008**

1/1

S  
336.07  
Ran  
P  
2008

DEPARTEMEN PENDIDIKAN NASIONAL  
UNIVERSITAS SRIWIJAYA  
FAKULTAS EKONOMI  
INDERALAYA



**SKRIPSI**

**PERANAN HUTAN TANAMAN INDUSTRI (HTI) TERHADAP  
PENERIMAAN DAERAH DAN  
KESEJAHTERAAN MASYARAKAT**

**STUDI KASUS : KABUPATEN OKI**

2. 16709  
i. 17101



**Diajukan Oleh:**

**RANISAFITSILA YB  
NIM. 01043120050**

**Untuk Memenuhi Sebagian dari Syarat-syarat  
Guna Mencapai Gelar  
Sarjana Ekonomi**

**2008**

**DEPARTEMEN PENDIDIKAN NASIONAL  
UNIVERSITAS SRIWIJAYA  
FAKULTAS EKONOMI  
INDERALAYA**

**TANDA PERSETUJUAN SKRIPSI**


**NAMA : RANISAFITSILA YB  
NIM : 01043120050  
JURUSAN : EKONOMI PEMBANGUNAN  
MATA KULIAH : KEUANGAN DAERAH  
JUDUL SKRIPSI : PERANAN HUTAN TANAMAN INDUSTRI (HTI)  
TERHADAP PENERIMAAN DAERAH DAN  
KESEJAHTERAAN MASYARAKAT  
STUDI KASUS KABUPATEN OKI**

**PANITIA PEMBIMBING SKRIPSI**

**TANGGAL PERSETUJUAN**

**DOSEN PEMBIMBING**

**Tanggal: 26 APRIL 2008 Ketua :   
Dr. Azwardi, M.Si  
NIP. 132050494**

**Tanggal: 25 APRIL 2008 Anggota :   
Drs. M. Syirod Saleh, M.Si  
NIP. 131412510**

**DEPARTEMEN PENDIDIKAN NASIONAL  
UNIVERSITAS SRIWIJAYA  
FAKULTAS EKONOMI  
INDERALAYA**

**TANDA PERSETUJUAN PANITIA UJIAN KOMPREHENSIF**

NAMA : RANISAFITSILA YB  
NIM : 01043120050  
JURUSAN : EKONOMI PEMBANGUNAN  
MATA KULIAH : KEUANGAN DAERAH  
JUDUL SKRIPSI : PERANAN HUTAN TANAMAN INDUSTRI (HTI)  
TERHADAP PENERIMAAN DAERAH DAN  
KESEJAHTERAAN MASYARAKAT  
STUDI KASUS KABUPATEN OKI

Telah diuji di depan panitia ujian komprehensif pada tanggal 9 Mei 2008 dan telah memenuhi syarat untuk diterima.

Panitia Ujian Komprehensif  
Inderalaya, 19 Mei 2008

Ketua




Dr. Azwardi, M.Si  
NIP. 132050494

Anggota



Drs. M. Syirod Saleh, M.Si  
NIP. 131412510

Anggota



Dr. Bernadette Robiani, M.Sc  
NIP. 131844038

Mengetahui  
Ketua Jurusan Ekonomi Pembangunan



Dr. Taufiq Marwa, M.Si  
NIP. 132050493

## MOTTO DAN PERSEMBAHAN

### MOTTO :

" Mulailah semuanya dengan niat dan Bismillah"

Kita harus tenang sebelum bisa mendengar,  
Kita harus mendengar sebelum bisa belajar,  
Kita harus belajar sebelum bisa bersiap diri,  
Kita harus bersiap diri sebelum bisa melayani  
Kita harus melayani sebelum bisa memimpin.

(William Arthur Ward)

### PERSEMBAHAN :

Papa dan Mamaku tercinta

Adik-adikku tersayang

Keluarga besarku

Sahabat-sahabatku

Almamaterku

## KATA PENGANTAR

Puji dan syukur penulis panjatkan kepada Allah SWT karena atas rahmat dan hidayah-Nya penulis dapat menyelesaikan penulisan skripsi ini sebagai salah satu syarat untuk meraih gelar sarjana ekonomi di Fakultas Ekonomi Universitas Sriwijaya.

Penulisan skripsi ini berjudul **Peranan Hutan Tanaman Industri (HTI) Terhadap Penerimaan Daerah dan Kesejahteraan Masyarakat** dengan studi kasus **Kabupaten Ogan Komering Ilir (OKI)**. Penulisan skripsi ini dibagi menjadi enam bab, yang terdiri atas: Bab I Pendahuluan, Bab II Tinjauan Pustaka, Bab III Metodologi Penelitian, Bab IV Gambaran Umum, Bab V Hasil dan Pembahasan, dan Bab VI Penutup.

Data yang digunakan adalah data primer dan data sekunder. Data Primer diperoleh dari hasil wawancara dan pengisian kuesioner terhadap masyarakat di Desa Sungai Batang dan Bagan Rame sedangkan data sekunder berasal dari data yang telah didokumentasikan oleh PT. SBA. Wood Industries, PT. BAP, PT. BMH, Dinas Kehutanan Kabupaten OKI dan beberapa literatur pendukung lainnya.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa iuran PSDH kayu akasia pada HTI di kabupaten OKI memberi kontribusi rata-rata per tahun yang diperoleh dari iuran PSDH kayu akasia pada HTI sebesar 344,1 juta rupiah untuk kabupaten OKI. Pada Tahun 2007, iuran PSDH memberikan kontribusi sebesar 0,006 persen terhadap penerimaan Daerah Kabupaten OKI. Pembangunan HTI juga mampu meningkatkan pendapatan masyarakat. Setelah adanya HTI sebanyak 14,6 persen responden tergolong miskin dan sebanyak 86,4 persen responden yang tergolong tidak miskin. Sebesar 94,92 persen probabilita kemiskinan dipengaruhi oleh pendapatan dan jumlah anggota keluarga tiap rumah tangga.

Penulis menyadari masih banyak terdapat kesalahan dalam penulisan skripsi ini, oleh sebab itu penulis sangat mengharapkan saran dan kritik yang membangun dari berbagai pihak.

Semoga skripsi ini dapat memberi manfaat bagi kita semua. Amin.

Penulis,

Ranisafitsila YB

## UCAPAN TERIMA KASIH

Ucapan terima kasih yang tak terhingga kepada Allah SWT, karena berkat-Nya lah penulis mendapat banyak kemudahan, mulai dari penyusunan proposal, penelitian hingga penulisan skripsi ini. Penulis juga ingin mengucapkan banyak terima kasih kepada :

1. Dra. Badia Perizade, MBA, Rektor Universitas Sriwijaya.
2. Bapak Dr. H. Syamsurizal. AK, Dekan Fakultas Ekonomi Universitas Sriwijaya.
3. Bapak Dr. Taufiq Marwa, SE. M.Si, Ketua Jurusan Ekonomi Pembangunan.
4. Bapak Dr. Didik Susetyo, M.Si selaku Pembimbing Akademik penulis.
5. Bapak Dr. Azwardi, M.Si selaku Pembimbing Skripsi I. Terima kasih atas saran, kritik, bimbingan dan pinjaman beberapa literatur selama penulisan skripsi.
6. Bapak Drs. Syirod Saleh, M.Si selaku Pembimbing Skripsi II. Terima kasih atas saran, kritik dan bimbingannya.
7. Ibu Dr. Bernadete Robiani, M.Sc selaku Dosen Penguji Komprehensif. Terima kasih atas pertanyaan, saran, kritik dan bimbingannya.
8. Bapak Imam Asngari SE, M.Si. Terima kasih atas saran, kritik, bimbingan dan pinjaman beberapa literatur selama penulisan skripsi.
9. Dosen-dosen penguji seminar proposal yang telah memberikan saran dan kritik.

10. Seluruh Bapak/Ibu dosen pengajar yang telah memberikan pengetahuan dan bantuan selama penulis menjadi mahasiswa di Universitas Sriwijaya.
11. Seluruh staf dan karyawan Fakultas Ekonomi Universitas Sriwijaya yang telah banyak membantu penulis (kak Oedin, Kak Adi, Kak Indana, yu' Ita, yu' Semi, Bu' Her, de el el).....
12. Bapak Sambosir, Bapak Iwan, Bapak Endang, Bapak Rozi yang telah banyak membantu penulis dalam melakukan penelitian.
13. Seluruh pimpinan dan staf karyawan PT. SBA. Wood Industries, PT. BAP distrik Bagan Rame dan PT. BMH.
14. Dinas Kehutanan dan Dinas Pendapatan Daerah Kabupaten OKI.
15. Semua masyarakat desa Sungai Batang dan Bagan Rame yang udah dengan sabar mau diwawancari....
16. Kedua orang tua ku tercinta. Papa, thanx berat yah buat semuanya deh, you're my father, my friends, my leader, my inspiration.. Mama, thanx buat semuanya, you're the best mom... Both of you are the miracles in my life...
17. Adik-adikku tersayang. Icha, thanx buat omongan2 pedesnya yach... meskipun pedes tetep aja enak..hehe.. Selly n fathur, thanx buat becandaannya yg jdi obat stress ku...
18. Sepupu2 ku yang baik. Dear, Indri, Nina, Siska, Puri, Jefri ndut (tpi skrg udah kurusan), Yuyu, Wiwick, Ana, Reni, Sucie, Yanti, Pe2n, Yudi, Ma2t, Rio, Lia, Muchlis... Ntar kumpul2 lagi yow...

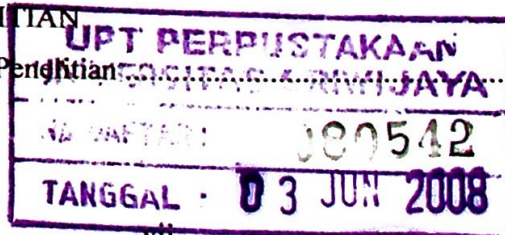


19. Kakak q (AP)... thanx buat pengalaman n crita2nya neh. You make me be a wonder woman...haha.. Apapun yg qt alami smga bs jd kenangan tok hari tua... haha... Good Luck Bro...
20. My soulmates, Atika n Dimas... you're my best friendS... Meskipun pernah terpisah ruang n wktu tapi teteup awet neh temenannya... Miz u...
21. Adien n Nanda.. thanx y mang, byk permainan seru yg q dpt dari kalian.. buat adien 'si dokter komputer... haha.. thanx yee dah mau q bkin repot ampe tengah malem....
22. Temen-temen seperjuangan dari bangku SMP n SMA.. Ke11an... (Uuzk, Kie, 3ana, Ana W, Lusi, Femi, Okti, Anggi, Linda, Atrika, Miu, Eka Sri...), you're my best friends, semoga persahabatan qt ampe akhir hayat... Cie... kumpul2 lagi yook...!!
23. Temen-temen senasib n seperjuangan, yang uda hampir 4 tahun breng di bangku kuliah neh... Ke11an... (meskipun nama genk ku semuanya sama, tapi diilhami dari kisah yg beda....)  
Jeng Mira, Gita, Norha, Uya', Yulia, Intan, Dila, Hilda, Tiur, Mayan....  
Thanx berat cuy... akhirnya kita lulus juga yecii stlh perjuangan panjang n berat, masa-masa super sibuk yang bkin emosi naek-turun... kumpul2nya jln teruz yach... ^\_^
24. Temen ngumpul breng : Ryan, Yuda, Indra, Agus, Andreas, Agung K, Yoghi DJ cs, Dharma (thanx tok masukan n pinjaman literaturnya ya)... de el el lah, pokoke lanjutin acra ngumpul2nya yee....!!

25. Temen-temen baru slma penelitian... Anak-anak IPB yg ngadain penelitian breng.. (Rizal, Eka, Fia, Dwi...) Good Luck yach..! ntr kita jln2 lagi deh....
26. Karyawan Bagan Rame yg bner2 rame... hehe.. (Yetty, Een, ibu' kantin, Hari, Inal, Ari, Diki, Sindu de el el...), thanx bgt yach...
27. Ank2 Ep '04 yg keren-keren dah... Mei cs, Ratih cs, Peyek cs, Vina cs, Gefin cs yg ngakunya ank DOTA.. Bobby cs, pokoke semua ank ep '04... We are the best.. hehehe...
27. Kakak tingkat dan adek tingkat (Ep '01,'02,'03,'05,'06,'07) Mari kita harumkan nama EP UNSRI di kancah perekonomian Indonesia.. (LEBAI...haha)
28. Buat semua yg mau baca, lagi baca n udah baca... thanx uda buka skripsi q meskipun Cuma mau baca judul, moto n ucapan trim's neh... hehe... Minimal udah dibuka toh... Semanga TTT ... !!!!

## DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL .....	i
HALAMAN PERSETUJUAN SKRIPSI.....	ii
HALAMAN MOTTO DAN PERSEMBAHAN.....	iii
KATA PENGANTAR.....	iv
UCAPAN TERIMA KASIH.....	v
DAFTAR ISI.....	vii
DAFTAR TABEL .....	x
DAFTAR GAMBAR.....	xii
ABSTRAK.....	xiii
ABSTRACT.....	xiv
BAB I. PENDAHULUAN	
1.1. Latar Belakang .....	1
1.2. Rumusan Masalah .....	7
1.3. Tujuan Penelitian.....	8
1.4. Manfaat Penelitian.....	8
BAB II. TINJAUAN PUSTAKA	
2.1 Landasan Teori.....	9
2.1.1. Konsep Hutan Tanaman Industri (HTI).....	9
2.1.2. Konsep Penerimaan Negara Bukan Pajak (PNBP) Sektor Kehutanan.....	10
2.1.3. Konsep Perimbangan Keuangan PSDH.....	12
2.1.4. Konsep Kesejahteraan Masyarakat.....	14
2.2. Penelitian Terdahulu.....	16
2.3. Kerangka Pemikiran .....	18
2.4. Hipotesis .....	19
BAB III. METODE PENELITIAN	
3.1. Ruang Lingkup Penelitian.....	20



3.2. Jenis Data.....	20
3.3. Teknik Sampling.....	20
3.4. Teknik Analisis.....	22
3.5. Batasan Operasional Variabel.....	24

#### BAB IV. GAMBARAN UMUM

4.1. Gambaran Umum Daerah Penelitian.....	26
4.1.1. Keadaan Wilayah Kehutanan Kabupaten OKI.....	26
4.1.2. Gambaran Umum Pembangunan Hutan Tanaman Industri (HTI) di Kabupaten OKI.....	27
4.2. Gambaran Umum Responden.....	31
4.2.1. Luas Wilayah dan Jumlah Masyarakat.....	31
4.2.2. Tingkat Pendidikan Responden.....	32
4.2.3. Bidang Keagamaan.....	33
4.2.4. Kondisi Perekonomian Responden Sebelum Adanya HTI..	33
4.2.4.1 Mata Pencaharian Responden.....	33
4.2.4.2. Tingkat Pendapatan Responden.....	35
4.2.5. Kondisi Perekonomian Responden Setelah Adanya HTI....	37
4.2.5.1. Mata Pencaharian Responden.....	37
4.2.5.2. Tingkat Pendapatan Responden.....	39

#### BAB V. HASIL DAN PEMBAHASAN

5.1. Peran Iuran Pemanfaatan Hasil Hutan Kayu (iuran PSDH) Kayu Akasia terhadap Penerimaan Daerah OKI.....	41
5.1.1. Kontribusi Realisasi Penerimaan Iuran PSDH OKI terhadap Realisasi Penerimaan Daerah Kabupaten OKI tahun 2007..	47
5.2. Tingkat Pendapatan Masyarakat yang tinggal di Kawasan HTI.....	49
5.2.1. Tingkat Pendapatan Responden Sebelum dan Setelah Adanya HTI.....	49
5.2.2. Uji Beda Tingkat Pendapatan Responden Sebelum dan Setelah Adanya HTI.....	50

5.2.3.	Uji Hipotesis dengan Metode <i>Wilcoxon Signed Ranks Test</i> .....	53
5.3.	Tingkat Kemiskinan Responden yang Tinggal di Kawasan HTI .....	55
5.3.1	Analisis Regresi Logistik .....	59

## BAB VI. PENUTUP

6.1.	Kesimpulan .....	62
6.2.	Saran .....	62

## DAFTAR PUSTAKA

## LAMPIRAN

## DAFTAR TABEL

Tabel 1.1	Perkembangan Izin Usaha Pemanfaatan Hasil Hutan Kayu Hutan Tanamana Industri (IUPHHK-HTI) Kabupaten OKI tahun 2007 .....	5
Tabel 2.1	Perimbangan Keuangan PSDH .....	13
Tabel 2.2	Kriteria Kemiskinan berdasarkan pendapatan Setara Beras Per Kapita (kg) Per Tahun .....	15
Tabel 4.1	Pembagian Luas Hutan kab. OKI berdasarkan Jenisnya .....	26
Tabel 4.2	Pengaturan Tata ruang HTI PT. Sinarmas Group .....	29
Tabel 4.3	Jumlah Masyarakat di Desa Sungai Batang dan Bagan Rame .....	31
Tabel 4.4	Jumlah Masyarakat Berdasarkan Usia Produktif .....	32
Tabel 4.5	Tingkat Pendidikan Responden .....	32
Tabel 4.6	Pekerjaan responden sebelum adanya HTI .....	33
Tabel 4.7	Jenis-jenis Hasil Tangkapan Nelayan .....	35
Tabel 4.8	Tingkat Pendapatan Responden berdasarkan Jenis Pekerjaan .....	36
Tabel 4.9	Pekerjaan responden Setelah Adanya HTI .....	38
Tabel 4.10	Tingkat Pendapatan Masyarakat Berdasarkan Jenis Pekerjaan .....	40
Tabel 5.1	Jumlah Iuran PSDH Kayu Akasia pada HTI di Kab. OKI .....	43
Tabel 5.2	Perimbangan Keuangan PSDH Kayu Akasia pada HTI di Kab.OKI .....	45
Tabel 5.3	Tingkat Pendapatan Responden Sebelum dan Setelah Adanya HTI .....	49
Tabel 5.4	N Par Test Descriptive Statistics .....	50

Tabel 5.5 Wilcoxon Signed Ranks Test .....	51
Tabel 5.6 Pendapatan Buruh Perusahaan HTI berdasarkan Jenis Kegiatan .....	52
Tabel 5.7 Test Statistics .....	53
Tabel 5.8 Tingkat Kemiskinan Responden Berdasarkan Kriteria Sajogyo .....	56
Tabel 5.9 Persentase Jumlah responden yang Termasuk Kriteria Miskin dan Tidak Miskin .....	56
Tabel 5.10 Omnibus Tests of Model Coefficients .....	59
Tabel 5.11 Hasil Regresi Logistik .....	60

## DAFTAR GAMBAR

Gambar 1.1	Kondisi Wilayah kabupaten OKI .....	4
Gambar 1.2	Areal Hutan Kabupaten OKI .....	4
Gambar 2.1	Alur Pikir .....	19
Gambar 5.1	Skema Mekanisme Penerimaan dan Penyetoran PSDH ....	42



## ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui bagaimana peran iuran Provisi Sumber Daya Hutan (PSDH) kayu akasia pada HTI di kabupaten OKI terhadap penerimaan daerah, peningkatan pendapatan penduduk dan tingkat kemiskinan masyarakat. Data yang digunakan dalam penelitian ini berupa data primer dengan 82 responden yang berdomisili di sekitar kawasan HTI dan data sekunder dari perusahaan HTI serta dinas Kehutanan kabupaten OKI.

Teknik analisis yang digunakan dalam penelitian ini yaitu teknik analisis kualitatif dan kuantitatif. Teknik analisis kualitatif berupa penjabaran deskripsi data yang dilengkapi dengan tabel, skema hasil wawancara dan pengisian kuesioner terhadap responden. Teknik analisis kuantitatif dalam penelitian ini menggunakan uji Wilcoxon dengan alat analisis program SPSS.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa iuran PSDH kayu akasia pada HTI di kabupaten OKI memberi kontribusi rata-rata per tahun yang diperoleh dari iuran PSDH kayu akasia pada HTI sebesar 344,1 juta rupiah untuk kabupaten OKI. Pada Tahun 2007, iuran PSDH memberikan kontribusi sebesar 0,006 persen terhadap penerimaan Daerah Kabupaten OKI. Pembangunan HTI juga mampu meningkatkan pendapatan masyarakat. Sebesar 94,92 persen probabilita kemiskinan dipengaruhi oleh pendapatan dan jumlah anggota keluarga tiap rumah tangga.

Kata kunci : iuran PSDH, tingkat pendapatan, kemiskinan.

## ABSTRACT

The purposes of this research are to find out how the contribution of *Accacia's* PSDH retribution in OKI's HTI for local revenue, the increation of income's people dan decreation of poverty level. The data has been used are primary data from 82 respondens who live at HTI's area and the secondary data from HTI companies and Department of Forestry at OKI.

The technics of analyse that used in this research are qualitative and quantitative analyze. The qualitative analyze is the description of data that supporting by tables and scemes of respondens's interview. The quantitative analyzein this research by using the Wilcoxon test of SPSS programme.

Based on this research, *Accacia's* PSDH retribution gives about Rp 344,1 million for OKI Government. At 2007, PSDH retribution gives about 0,006 percent to OKI's revenue. HTI's development also increase people's income. About 94,92 percent of poverty probability influenced by income and family's member.

Key words : PSDH retribution, income level, the poverty.

# BAB I

## PENDAHULUAN

### 1.1. Latar Belakang

Hutan memiliki peran ganda dalam kehidupan manusia dan margasatwa, serta merupakan mata rantai yang peka dalam menjamin keseimbangan lingkungan (Hasibuan, 1979: 83). Menurut Darusnan (1992: 2), sumberdaya hutan dalam lingkup kehutanan merupakan aset yang harus dikelola secara maksimal dan lestari sesuai dengan fungsinya sebagai: produsen hasil hutan, perlindungan tata air, penjagaan erosi dan berbagai manfaat lain bagi lingkungan, penyedia jasa rekreasi/ wisata, ilmu pengetahuan dan penyedia plasma nutfah. Sementara itu dalam konteks pembangunan bangsa yang lebih luas, sumberdaya hutan adalah salah satu aset pembangunan yang apabila dipadukan dengan teknologi atau modal dan sumberdaya manusia akan mendorong kemajuan sosial ekonomi bagi seluruh masyarakat.

Sumberdaya hutan yang potensial mendorong manusia melakukan eksploitasi besar-besaran tanpa adanya upaya regenerasi tanaman, padahal prinsip optimalisasi pemanfaatan sumberdaya hutan didasari oleh pengelolaan hutan yang berkelanjutan atau *sustainability forest of extraction* (Asngari, 2000). Pemerintah telah melakukan berbagai upaya untuk mengantisipasi terjadinya eksploitasi hutan yang berlebihan, salah satunya dengan diberlakukan Hak Pengusahaan Hutan (HPH). Berdasarkan ketentuan HPH, diwajibkan bagi pemegang HPH untuk melakukan regenerasi hutan yang telah dieksploitasinya sehingga kelangsungan hidup tanaman dapat terus berlangsung. Kewajiban pemegang HPH ini sudah

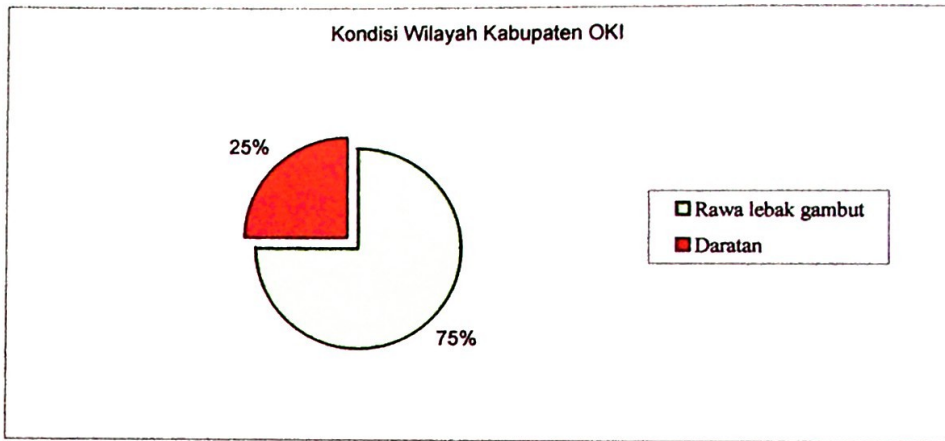
tercantum dalam berbagai peraturan dan ketentuan antara lain UU No. 5 tahun 1967 tentang Ketentuan-ketentuan Pokok Kehutanan dan Peraturan Pemerintah No. 21 tahun 1970 tentang Hak Pengusahaan Hutan dan Hak Pemungutan Hasil Hutan serta *Forestry Agreement* dan Surat Keputusan Pemberian HPH. Sebagian besar pemegang HPH memanfaatkan hutan sebagai Hutan Tanaman Industri (HTI). Jenis kayu yang ditanam di HTI ini berupa kayu *Acacia crassicarpa*, *Acacia mangium* dan *Eucalyptus*.

Pertumbuhan usaha tanaman industri kayu akasia di Indonesia sangat fenomenal, ditandai dengan produksi yang tumbuh 30 kali lipat dan luas areal yang bertambah dari hampir 200.000 ha hingga lebih dari 3,5 juta ha antara tahun 1967 sampai 2004. Usaha perkebunan kayu akasia di Indonesia didominasi oleh beberapa konglomerat, diantaranya Napan Group, Raja Garuda Mas, Sinarmas Group, Salim Group, Barito Pacific Group, Surya Dumay, PT Inhutani II (Pratiwi dalam Sugeng, 2007: 1).

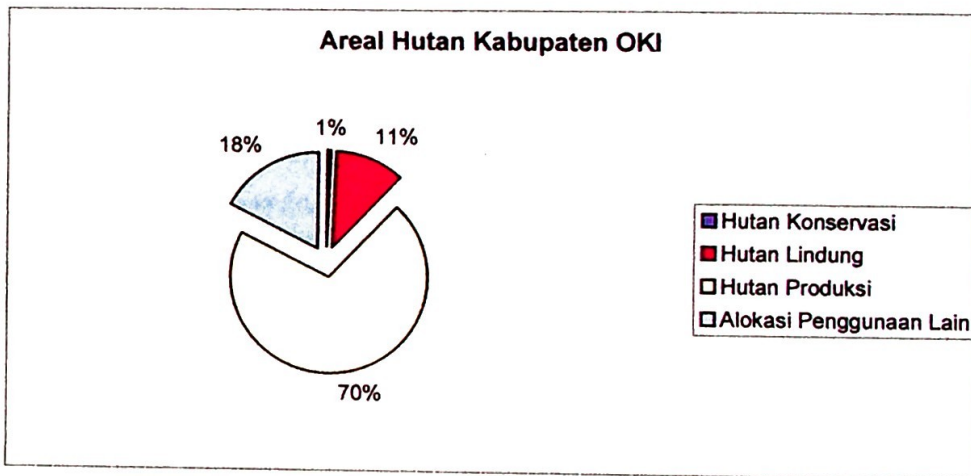
Pembangunan HTI kayu akasia merupakan salah satu kebijakan pemerintah dalam pemanfaatan sumberdaya alam, khususnya sumberdaya kehutanan. Tujuan yang dirancang dari investasi kayu akasia ini adalah peningkatan perolehan devisa negara, penciptaan lapangan kerja dan peningkatan pendapatan. Adanya dukungan pemerintah telah menjadikan sektor tanaman industri akasia berkembang dengan pesat. Data statistik Dinas Kehutanan menunjukkan sektor HTI kayu akasia sampai tahun 2004, luas tanaman industrinya telah mencapai 2 juta ha dengan produksi kayu sebesar 6,3 juta kubik dan dewasa ini Indonesia merupakan salah satu negara pengekspor kayu akasia di dunia.

Potensi di sektor hutan tanaman industri kayu akasia yang sangat menguntungkan dan lahan yang tersedia masih cukup luas, maka pemerintah membuat kebijakan untuk mendorong ekspansi HTI kayu akasia di Indonesia, yakni melalui perizinan pemanfaatan kawasan hutan bagi investor yang akan melakukan budidaya tanaman hutan khususnya tanaman industri kayu akasia (Sugeng, 2007: 5-6).

Salah satu propinsi di Indonesia yang telah mengembangkan HTI kayu akasia yaitu Sumatera Selatan. Dewasa ini pembangunan HTI kayu akasia yang berlokasi di sepanjang pantai timur salah satu kabupaten di Propinsi Sumatera Selatan yaitu Kabupaten Ogan Komering Ilir (OKI) ditujukan untuk merehabilitasi hutan yang mulai rusak dan mengalami kegundulan, bahkan kebakaran hutan yang terjadi pada tahun 1997 menyebabkan terjadinya *subsiden* (penurunan gambut cukup cepat), penurunan permukaan air dan areal menjadi tidak produktif. Pemerintah kabupaten OKI pun mempercayakan pemanfaatan kawasan hutan menjadi HTI kepada PT. Sinarmas Group untuk menjadikan kawasan hutan kembali produktif. Pemanfaatan kawasan hutan menjadi HTI juga ditujukan agar dapat menjadi salah satu sumber penerimaan devisa negara, penciptaan lapangan kerja dan peningkatan pendapatan masyarakat. Ada tiga anak cabang PT. Sinarmas Group yang memanfaatkan kawasan hutan di kabupaten OKI menjadi HTI yaitu PT. Sebangun Bumi Andalas Wood Industries (PT. SBA WI), PT. Bumi Andalas Permai (PT. BAP) dan PT. Bumi Mekar Hijau (PT. BMH).



**Gambar 1.1**  
**Kondisi Wilayah Kabupaten OKI**  
 Sumber : Dishut OKI, 2007



**Gambar 1.2**  
**Areal Hutan Kabupaten OKI**  
 Sumber : Dishut OKI, 2007

PT Sinarmas Group diberi kewenangan sebagai Kesatuan Pengelolaan Hutan (KPH) dimana semua rencana kerjanya berlandaskan Peraturan Pemerintah yang berlaku. PT Sinarmas Group mengelola hutan tersebut menjadi Hutan Tanaman Industri (HTI) kayu akasia.



**Tabel 1.1**  
**Perkembangan Izin Usaha Pemanfaatan Hasil Hutan Kayu**  
**Hutan Tanaman Industri (IUPHHK-HTI) Kabupaten OKI Tahun 2007**

No	Nama Perusahaan	No dan Tanggal IUPHHK	Nama Pimpinan	Luas (ha)	Keterangan
1.	PT. SBA Wood Industries	Nomor : 125/ Kpts-II/ 98 Tanggal 18 februari 1998 Adendum Nomor : SK. 347/ Menhut-II/ 2004 Tanggal 10 September 2004	David Soewito	142.355	Kecamatan Tulung Selapan
2.	PT. BAP	Nomor : SK. 339/ Menhut-II/ 2004 Tanggal 7 September 2004	Soewarso	192.700	Kecamatan Tulung Selapan dan Air Sugihan
3.	PT. BMH	Nomor : SK. 338/ Menhut-II/ 2004 Tanggal 7 September 2004 Adendum Nomor : SK. 417/ Menhut-II/ 2004 Tanggal 19 oktober 2004	Purwadi Soeprihanto	250.370	Kecamatan Tulung Selapan, Air Sugihan, Cengal, Sungai Menang, Pangkalan Lampam
Total				585.425	

Sumber : Dishut OKI, 2007

PT Sinarmas Group memanfaatkan kawasan hutan di kabupaten OKI menjadi HTI sejak tahun 1999. PT. Sinarmas Group juga mendapatkan Izin Usaha Pemanfaatan Hasil Hutan Tanaman Industri. Berdasarkan UU Nomor 41 tahun 1999 tentang Kehutanan yang kemudian diundangkan dalam Peraturan Pemerintah No. 34 Tahun 2002 dan diperbaharui lagi menjadi Peraturan Pemerintah No. 6 tahun 2007 pada pasal 42 menyatakan bahwa BUMN, BUMS, BUMD, Koperasi atau perorangan sebagai pemegang izin harus membayar harga tegakan yang dipungut sesuai dengan ketentuan peraturan perundangan (Iuran

Pemanfaatan Hutan). Perusahaan HTI memiliki kewenangan untuk melakukan pembangunan HTI yang meliputi kegiatan penyiapan lahan, pengadaan bibit, penanaman, pemeliharaan, pemanenan dan pemasaran kayu akasia. Pada kegiatan pemanenan, perusahaan HTI akan dikenakan iuran Provisi Sumberdaya Hutan (PSDH) atas *log* kayu akasia yang dipanen.

Iuran dan dana pemanfaatan hutan merupakan penerimaan negara bukan pajak yang berasal dari sumberdaya hutan (Peraturan Pemerintah No. 6 tahun 2007 pasal 78). Iuran PSDH yang dikenakan atas *log* kayu akasia dikelompokkan pada Dana Perimbangan dengan pos Bagi Hasil Bukan Pajak/ SDA. Melalui pos ini PSDH menjadi salah satu sumber penerimaan daerah.

Persentase penerimaan PSDH ini sebesar 20 persen untuk pemerintah pusat dan 80% untuk pemerintah daerah. Kemudian PSDH yang sebesar 80 persen untuk daerah ini dibagi lagi menjadi 16 persen untuk propinsi, 32 persen untuk kabupaten/kota penghasil dan sebesar 32 persen untuk kabupaten/kota lainnya yang bukan penghasil (UU No.33 tahun 2004 tentang Perimbangan Keuangan). Retribusi kayu bulat dan pajak yang dipungut oleh pemerintah kabupaten serta dana yang disetorkan pengusaha pada pemerintah pusat, kemudian didistribusikan kembali melalui mekanisme dana perimbangan.

Jangka waktu Izin Usaha Pemanfaatan Hasil Hutan Kayu (IUPHHK) pada HTI dalam hutan tanaman pada hutan produksi yang dikelola PT Sinarmas Group diberikan paling lama 100 (seratus) tahun dan dievaluasi setiap 5 (lima) tahun oleh Menteri Kehutanan yang pengawasannya diwakili oleh Dinas Kehutanan Kabupaten OKI sebagai dasar kelangsungan izin (Peraturan Pemerintah No. 6 tahun 2007 pasal 53).



Pengusahaan HTI merupakan bisnis penanaman hutan yang sangat unik karena memerlukan siklus yang panjang, investasi yang besar dan beresiko tinggi serta ekstensif (Silitonga dalam Azwardi, 1996: 6).

Menurut Tietenberg (2003: 255) :

*Managing forests is no easy task. The manager must decide not only how to maximize yields on a given amount of land, but also when to harvest and replant.*

Oleh sebab itu, penebangan HTI harus dilakukan pada waktu yang tepat untuk mendapatkan hasil yang optimal. Berdasarkan pendekatan ekonomi, estimasi nilai tegakan yang optimal biasanya berhubungan dengan pendekatan biologis (volume, tinggi atau diameter) dan berkaitan dengan variabel-variabel ekonomi seperti tingkat bunga, biaya penanaman dan tingkat harga kayu (Azwardi, 1996: 6)

Penebangan HTI kayu akasia yang optimal diharapkan dapat meningkatkan Penerimaan daerah kabupaten OKI dan kesejahteraan masyarakat di sekitar kawasan HTI.

## **1.2. Rumusan Masalah**

1. Bagaimana peranan iuran pemanfaatan hasil hutan kayu (iuran PSDH) yang dikenakan pada *log* kayu akasia HTI terhadap penerimaan daerah OKI.
2. Bagaimana tingkat pendapatan masyarakat yang tinggal di kawasan HTI sebelum dan setelah adanya HTI.
3. Bagaimana tingkat kemiskinan masyarakat yang tinggal di kawasan HTI

### **1.3. Tujuan**

1. Mengetahui peranan iuran PSDH terhadap penerimaan daerah kabupaten OKI.
2. Mengetahui ada tidaknya perbedaan tingkat pendapatan masyarakat sebelum dan setelah adanya HTI.
3. Mengetahui tingkat kemiskinan masyarakat yang tinggal di kawasan HTI.

### **1.4. Manfaat**

#### **1. Manfaat operasional**

Memberi masukan bagi perusahaan HTI, pemerintah kabupaten OKI dan pihak-pihak lain yang berkepentingan.

#### **2. Manfaat akademik**

Menambah bahan kajian teori untuk pengembangan penelitian selanjutnya.

#### **3. Manfaat teknis**

Mengaplikasikan teori-teori yang telah dipelajari untuk mendukung analisis pada penulisan karya ilmiah lainnya.

## DAFTAR PUSTAKA

- Anonymous. 2007. "Accacia Crassicarpa". Dalam *Sinar Andalas edisi Februari 2007*. Palembang.
- Asngari, Imam. 2000. *Optimalisasi Pemanfaatan Sumberdaya Hutan sebagai Sumber Pendapatan Asli Daerah dalam Era Otonomi*. FE UNSRI. Palembang.
- \_\_\_\_\_. 2003. Efisiensi dan Pembagian Nilai Tambah Petani Plasma PIR-Sus Kelapa Sawit. *Tesis*: PPS Universitas Sriwijaya. Palembang
- \_\_\_\_\_. 2007. statistik Ekonomi Non Parametrik. *Modul Praktikum*. Fakultas Ekonomi Universitas Sriwijaya. Indralaya.
- Azwardi. 1996. Optimalisasi Penebangan HTI Jenis Acacia Mangium Berdasarkan Pendekatan Biologis dan Ekonomis di Sumatera Selatan. *Tesis*: PPS Universitas Syiah Kuala Darussalam. Banda Aceh.
- \_\_\_\_\_. 2002. Skala Prioritas Kebijakan Pembangunan HTI dan Pabrik Pulp di Propinsi Sumatera Selatan. *Jurnal Kajian Ekonomi Vol. 1 No. 2*: PPS UNSRI. Palembang.
- Dajan, Anto. 1986. *Pengantar Metode Statistik Jilid II*. LP3ES. Jakarta.
- Darusnan, Dudung. 1992. Economic Rent Pengusahaan Hutan di Indonesia. *Makalah Utama Seminar Aspek Ekonomi Pengusahaan Hutan oleh Dephut dan APHI*. Jakarta.
- Dinas Kehutanan Kabupaten OKI. 2006. SK Menteri Perindustrian dan Perdagangan RI tentang Penetapan Harga Patokan Penghitungan Provisi Sumber Daya Hutan.
- Febriyanti. 2004. Analisis Permintaan Tenaga Kerja Perkebunan Karet rakyat Studi Kasus Kecamatan Banyuasin III Kabupaten Banyuasin. *Tesis*: PPS UNSRI. Palembang.
- Hasibuan, Nurimansjah. 1979. Eksploitasi dan Kelestarian Hutan Indonesia. *Seri Makalah Fakultas UGM No 721*. Yogyakarta.
- HS Iqbal, M. 2005. Analisis Ekonomi Kawasan Hutan Wisata Danau Rayo di kecamatan Rupit kabupaten Musi Rawas. *Tesis*: PPS UNSRI. Palembang.
- Nachrowi, Nachrowi D, dkk. 2002. *Penggunaan Teknik Ekonometri Edisi Revisi*. Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada.

Pearse, Peter h. 1990. *Introduction to Forestry Economics*: University of British Columbia Press. Vancouver.

Peraturan Menteri Perdagangan No. 08/M-Dag/Per/2/2007 tentang Penetapan Harga Patokan untuk Perhitungan Provisi Sumber Daya Hutan (PSDH) Kayu dan Bukan Kayu.

Peraturan Pemerintah No. 6 tahun 2007 tentang Tata Hutan dan Penyusunan Rencana Pengelolaan Hutan, serta Pemanfaatan Hutan.

\_\_\_\_\_ No. 22 Tahun 1997 tentang Penerimaan Negara Bukan Pajak sektor Kehutanan.

\_\_\_\_\_ No. 34 Tahun 2002 tentang Tata Hutan dan Penyusunan Rencana Pengelolaan Hutan, Pemanfaatan Hutan dan Penggunaan Kawasan Hutan.

\_\_\_\_\_ No. P.18/Menhut-II/2007 tentang Petunjuk Teknis Tata Cara Pengenaan, Pemungutan dan Pembayaran Provisi Sumber Daya Hutan (PSDH) dan Dana Reboisasi (DR).

Purnomo, Herry. 2006. *Hutan Baru dan Tenaga Kerja, Sebuah Nasionalisme Baru Kehutanan*: Forest Management Study Club (FMSC) Fakultas Kehutanan IPB. Bogor.

\_\_\_\_\_ . 2006. Trends and Future Scenarios of Forestry and Other Land Uses Employment in Indonesia, a Modeling Approach: *Jurnal EFI Vol. 54 No. 1 LPEM- FE UI*. Jakarta.

Sagala, Porkas. 1994. *Mengelola Lahan Kehutanan Indonesia*. Yayasan Obor Indonesia. Jakarta.

Sajogyo. 1978. Golongan Miskin di Pedesaan. Dalam Kemiskinan Di Tengah Deru Pembangunan. *Pustaka No.2 Th.II Edisi Maret 1978*. Bandung.

Samsu, dkk. 2005. *Dampak Desentralisasi Kehutanan terhadap Keuangan Daerah, Masyarakat Setempat dan Tata Ruang Studi Kasus Kabupaten Bulungan, Kalimantan Timur*: Center for International Forestry Research. Bogor.

Sugeng, Bambang. 2007. Analisis Dampak HTI Kayu Akasia Terhadap Kesejahteraan Rakyat studi kasus Kecamatan Martapura. *Tesis*: PPS UNSRI. Palembang.

Suhardjo, A.J. 1997. Stratifikasi Kemiskinan dan Distribusi Pendapatan di Wilayah Pedesaan (Kasus Tiga Dusun Wilayah Karang Selatan, Gunung Merapi, Jawa Tengah. *Majalah Geografi Indonesia No. 19 Th.II, Maret 1997, Fakultas Geografi Universitas Gadjah Mada*. Yogyakarta.

Supadi dan Ahmad Rozany Nurmanaf. *Pendapatan dan Pengeluaran Rumah Tangga Pedesaan dan Kaitannya dengan Tingkat Kemiskinan*, Diambil pada tanggal 22 Maret 2008 dari [Http://www.google.com](http://www.google.com).

Tietenberg, Tom. 2003. *Environmental and Natural Resources Economics*. Addison Wesley. USA.

Umar, Husein. 2004. *Metode Penelitian untuk Skripsi dan Tesis Bisnis*. PT. Raja Grafindo Persada. Jakarta.

Undang Undang No. 20 tahun 1997 tentang Penerimaan Negara Bukan Pajak.

\_\_\_\_\_ No. 32 tahun 2004 tentang Pemerintah Daerah. 2004: Fokusmedia. Bandung.

\_\_\_\_\_ No. 33 tahun 2004 tentang Perimbangan Keuangan Antara Pemerintah Pusat dan Pemerintah Daerah. 2004: Fokusmedia. Bandung.

\_\_\_\_\_ No. 41 tahun 1999 tentang Kehutanan.